
KETERAMPILAN LITERASI SEJARAH SEBAGAI UPAYA PENGUATAN PEMAHAMAN KONSEP DAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Rozan Naufal Fadillah¹, Acep Roni Hamdani²

¹Universitas Pasundan, ²Universitas Pasundan

[1rozanaufalf@gmail.com](mailto:rozanaufalf@gmail.com), [2acepronihamdani@unpas.ac.id](mailto:acepronihamdani@unpas.ac.id)

ABSTRACT

Historical literacy skills are an important aspect of education that is often overlooked but has a significant impact in developing students' conceptual and critical understanding. This article discusses why historical literacy skills have a crucial role in history learning and how developing them can enrich students' understanding of the past and improve their critical thinking. Summative research shows that historical literacy skills help students develop critical thinking, evaluation, and reflection skills that are important in understanding historical context and analyzing various historical sources. The article also provides effective strategies for integrating historical literacy into history learning to enhance students' conceptual and critical understanding.

Keywords: historical literacy, conceptual understanding, critical thinking, history learning, historical sources.

ABSTRAK

Keterampilan literasi sejarah merupakan aspek penting dalam pendidikan yang sering kali terabaikan namun memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan pemahaman konsep dan kritis siswa. Artikel ini membahas mengapa keterampilan literasi sejarah memiliki peran yang krusial dalam pembelajaran sejarah dan bagaimana pengembangannya dapat memperkaya pemahaman siswa tentang masa lalu serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis. Penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa keterampilan literasi sejarah membantu siswa mengembangkan kemampuan analisis, sintesis,

evaluasi, dan refleksi yang penting dalam memahami konteks sejarah dan menganalisis berbagai sumber sejarah. Di samping itu, artikel ini juga mengulas strategi-strategi efektif dalam mengintegrasikan keterampilan literasi sejarah dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan kritis siswa.

Kata Kunci: literasi sejarah, pemahaman konsep, berpikir kritis, pembelajaran sejarah, sumber sejarah.

A. Pendahuluan

Pendidikan sejarah memiliki peran yang vital dalam membentuk pemahaman siswa tentang masa lalu, keterkaitannya dengan masa kini, dan implikasinya terhadap masa depan. Namun, pentingnya keterampilan literasi sejarah dalam proses pembelajaran sering kali kurang diperhatikan. Literasi sejarah mencakup kemampuan siswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan berbagai sumber sejarah, seperti dokumen, gambar, dan bukti-bukti lainnya. Artikel ini membahas bagaimana literasi sejarah merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan pemahaman konsep dan kritis siswa dan bagaimana literasi sejarah yang baik dapat meningkatkan keterampilan literasi sejarah. Pentingnya keterampilan literasi sejarah tidak bisa diabaikan dalam konteks pembelajaran sejarah, keterampilan literasi sejarah memungkinkan siswa untuk memahami dan menafsirkan konten-konten sejarah dengan lebih mendalam. Dengan kemampuan literasi yang baik, siswa mampu mengidentifikasi, memahami, dan mengevaluasi sumber-sumber sejarah yang beragam, sehingga memperkaya pemahaman mereka tentang periode, peristiwa, dan tokoh-tokoh dalam sejarah. Tanpa keterampilan literasi sejarah, siswa mungkin hanya menerima informasi sejarah secara pasif tanpa mampu menganalisisnya secara kritis.

B. Metode Penelitian

Pengembangan Pemahaman Konsep Siswa. Keterampilan literasi sejarah berperan penting dalam pengembangan pemahaman konsep siswa. Dengan kemampuan literasi yang baik, siswa dapat mengaitkan berbagai konsep sejarah dengan konteksnya, mengidentifikasi pola-pola historis, dan memahami implikasi

peristiwa-peristiwa sejarah terhadap masyarakat dan dunia saat ini. Hal ini membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah sebagai disiplin ilmu yang dinamis dan kompleks.

C. Hasil dan Pembahasan

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. Keterampilan literasi sejarah juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan mengajak siswa untuk menganalisis sumber-sumber sejarah, mempertanyakan keabsahan informasi, dan mengevaluasi argumen yang disajikan dalam konteks sejarah, keterampilan literasi sejarah membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang esensial dalam menyusun pandangan historis yang rasional dan terinformasi. Strategi-strategi Efektif dalam Pengembangan Keterampilan Literasi Sejarah. Untuk meningkatkan keterampilan literasi sejarah siswa, diperlukan strategi-strategi yang efektif. Di antara strategi-strategi tersebut, beberapa yang dapat digunakan untuk sumber-sumber sejarah yang bervariasi, seperti teks, gambar, dokumen, dan lain-lain, adalah analisis sumber sejarah, seperti corroboration, contextualization, dan close reading; serta pembelajaran yang berbasis masalah, penemuan, dan proyek-proyek penelitian sejarah.

D. Kesimpulan

Dalam konteks pembelajaran sejarah, keterampilan literasi sejarah memiliki peran yang krusial dalam pengembangan pemahaman konsep dan kritis siswa. Pengembangan keterampilan literasi sejarah tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, evaluasi, dan refleksi yang penting dalam memahami konteks sejarah dan berpikir kritis secara lebih mendalam. Oleh karena itu, integrasi keterampilan literasi sejarah dalam pembelajaran sejarah perlu diperhatikan secara serius guna meningkatkan kualitas pendidikan sejarah dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang terampil dalam memahami dan menginterpretasi dunia mereka yang penuh dengan konteks sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlan,T. (2023). Local Instruction Theory SPLDV Dalam RME Untuk Mengembangkan Kemampuan Representasi, Koneksi, dan Intuisi Matematis Siswa SMP. Disertasi: Universitas Pendidikan Indonesia.

Dahlan T., Darta, Alamsyah T.A., Wardhani I.S., (2021). Covid-19 Pandemic: Online Learning Platforms for Elementary Schools. JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar).

Dahlan T., Darhim, Juandi D., (2022). How Digital Applications as Mathematics Learning Media in The Automation Era. Journal of Positive Psychology and Wellbeing.

Feby Inggriyani, Acep R. H., (2021). Analisis Minat Belajar Mahasiswa dan Guru dalam Pembelajaran Berbasis Google Classroom pada Era Digital. Jurnas Konsensus Bahasa Indonesia SD. Jurnal Konsensus Bahasa Indonesia SD.

Gardenia N., Herman T., Dahlan T., Karimah A.A., (2021). Analysis of Mathematical Communication Skills of Classrooms Two-Variable Linear Equation Systems (SPLDV) Concept. Journal of Physics: Conference Series.

Gardenia N., Herman T., Dahlan T., (2019). PQ4R Strategy (Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review) for Mathematical Communication Ability. 3rd Asian Education Symposium (AES 2018).

Hamdani A.R., Dahlan T., Indriani R., Karimah A.A. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.

Irawan T., Dahlan T., Fitriani F., (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.

Kandaga T., Dahlan T., Gardenia N., Saputra J., (2021). A Lesson Study to Foster Prospective Teachers' Disposition in STEM Education. Journal of Physics: Conference Series.

SE Marisi Butarbutar, Hastin Umi Anisah, MM SE, Bestadrian Prawiro Theng, MBA MM, Christina Yanita Setyawati, S Pd SE, MM Nobelson, Prima Yustitia Nurul Islami, S KPM, Indah Purnama Sari, M Pd SE, HS Sufyati, MM SE, Dermawan Waruwu, Ir Kasful Anwar, A Pi, Taufiqulloh Dahlan, SE Sisca, SE Diana Triwardhani. (2022). Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Metodologi Me

